

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perawatan spa saat ini sangat berperan penting bagi wanita. Surabaya adalah salah satu kota yang menjadikan perawatan spa sebagai hal yang diperhatikan bagi para pekerja wanita, sehingga Nurkadhatyan Spa juga mengambil bagian dalam memperluas jaringan selain di Yogyakarta yaitu berada di Surabaya. Nurkadhatyan Spa adalah salah satu perusahaan yang menawarkan jasa dalam bidang perawatan spa untuk tujuan mempercantik dan merelaksasikan diri dan juga merupakan salah satu tempat spa yang mengangkat tema Keraton Jawa dan menerapkan konsep Total Beauty. Dapat dilihat dari segi interior maupun service perawatan yang disajikan oleh Nurkadhatyan Spa.

Nurkadhatyan Spa akan membuat cabang di Surabaya, selain karena Kota Surabaya merupakan daerah Ibu Kota, ada beberapa hal yang membuat Nurkadhatyan Spa membuka cabang, yakni banyak penduduk Surabaya yang datang ke Nurkadhatyan Spa untuk menikmati perawatan spa ala putri keraton Yogyakarta yang telah didata pada buku pengunjung tiap minggu di Nurkadhatyan Spa, kurangnya fasilitas – fasilitas yang menyesuaikan jenis kebutuhan perawatan pada Nurkadhatyan Spa Yogyakarta, kurangnya pengoptimalan ruang, keterbatasan lahan untuk menambahkan beberapa fasilitas utama dan fasilitas penunjang penunjang. Dengan adanya permasalahan – permasalahan tersebut, penulis dapat memberikan solusi alternatif berupa perancangan interior yang mengharuskan menggunakan gaya fungsi dan kebutuhan ruangnya, seperti merancang ruang yang harus sesuai dengan fungsi dan fasilitasnya tanpa menghilangkan atau mengesampingkan konsep awal bangunan Nurkadhatyan Spa meskipun tempat pembangunan cabang kondisi kependudukan dan karakteristik orang berbeda dengan tempat awal dibangunnya Nurkadhatyan Spa.

Faktor lain yang mendukung adanya pembangunan cabang di Surabaya yaitu Nurkadhatyan Spa ingin memperkenalkan kepada masyarakat luar selain Yogyakarta bahwa dalam era modern saat ini konsep tradisional masih bisa diangkat dan tidak dikesampingkan. Bahkan konsep tradisional bisa menjunjung identitas suatu wilayah itu tersendiri dan juga tradisional tidak kalah menarik dari modern.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun beberapa masalah yang ditemukan dari hasil survey pada tempat kecantikan adalah sebagai berikut :

1. Belum adanya spa ala putri keraton Yogyakarta di Kota Surabaya
2. Belum adanya fasilitas – fasilitas penunjang di Nurkadhatyan Yogyakarta yang mencukupi sehingga Nurkadhatyan akan mencukupi fasilitas – fasilitas penunjang yang telah direncanakan di daerah Surabaya
3. Kurangnya pengelolaan interior dari segi sirkulasi, program ruang, tata letak furniture yang sesuai dengan standarisasi
4. Kurangnya pengoptimalan fungsi pada masing – masing ruang yang hanya menitikberatkan pada pelayanan dan mengesampingkan desain ruang yang justru mampu memberikan relaksasi dan kenyamanan pada pengguna ruang

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang interior tempat Spa ala putri Keraton Yogyakarta dengan pengplemantisan daerah sekitar ?
2. Bagaimana merancang interior tempat spa yang sesuai dengan standarisasi pemerintah agar sesuai dengan fungsi dan pelayanannya ?
3. Bagaimana merancang interior tempat spa yang dapat mendukung sistem sirkulasi yang baik ?
4. Bagaimana menciptakan ruang perawatan yang dapat meningkatkan kenyamanan pengguna ruang ?

1.4 Batasan Perancangan

Batasan penulis dalam menentukan perancangan adalah sebagai berikut :

1. Luas bangunan yang dirancang $\pm 2.200 \text{ m}^2$
2. Lokasi perancangan di Kota Surabaya
3. Fasilitas yang dirancang yaitu fasilitas utama dan fasilitas pendukung perawatan.

Fasilitas utama :Perawatan tubuh (Spa), salon (perawatan wajah, rambut dan kuku), tempat kebugaran (yoga, fitness) .

Fasilitas penunjang : Cafeteria, toko produk kecantikan, ruang serbaguna, musholla, toilet, jamu bar

4. Pengguna fasilitas SPA :

Jenis kelamin : laki – laki dan perempuan

Usia : 17 – 50 tahun

Pekerjaan : pelajar, wanita karir, wirausaha, ibu rumah tangga

1.5 Tujuan dan Sasaran Perancangan

Tujuan perancangan kali ini adalah Merancang Nurkadhatyan Spa di Kota Surabaya yang memperhatikan aspek keseimbangan dan relaksasi dalam tiap elemen yang dirancang. Sasaran pada perancangan tempat Spa dan Kebugaran kali ini adalah :

- a. Pembagian fungsi area ruang yang disesuaikan dengan kegiatan bangunan
- b. Keseimbangan pencahayaan alami dan buatan pada ruang perawatan
- c. Keseimbangan penghawaan alami dan buatan pada ruang perawatan
- d. Pemilihan material dipilih sesuai fungsi bangunan
- e. Penerapan penggunaan desain furniture sesuai dengan konsep
- f. Tingkat privasi tiap area dan ruang dipengaruhi dari tata letak ruang pada bangunan
- g. Keselarasan desain antara lantai, dinding, dan plafon, dengan memperhatikan bentuk, warna, dan material yang diterapkan

1.6 Metoda Perancangan

1.6.1 Tahap Pengumpulan Data

- a. Observasi
Melakukan pengamatan langsung ke beberapa tempat kecantikan dan SPA yakni Nurkadhatyan SPA, Taman Sari Royal Heritage Spa dan SPA Putri Kedaton. Dalam kegiatan ini juga harus melakukan pengamatan lokasi, suasana, sirkulasi ruang kerja dan pengunjung, dan kebutuhan ruang
- b. Wawancara
Melakukan wawancara dengan Manager, Pegawai, Pengunjung dari Nurkadhatyan SPA, Taman Sari Royal Heritage Spa dan SPA putri Kedaton. Hasil yang didapat dalam proses wawancara dengan narasumber di rangkum dalam bentuk sketsa maupun dalam bentuk tulisan
- c. Dokumentasi
Dokumentasi sangat diperlukan untuk mengumpulkan data. Dokumentasi ini bisa berupa foto, video, maupun perekaman suara. Teknik dokumentasi ini bertujuan untuk mendapatkan data secara lengkap dan dapat mengetahui situasi maupun kondisi Nurkadhatyan SPA, Taman Sari Royal Heritage Spa dan SPA Putri Kedaton.
- d. Literatur
Studi ini didapat dari e-book, jurnal, majalah, internet, majalah dan buku

1.6.2 Studi Komperatif

Membandingkan kedua objek yang telah di survey, Nurkadhatyan SPA, Taman Sari Royal Heritage Spa, dan SPA Putri Kedaton. Menulis dan mendata kelebihan dan kekurangan dari ketiga objek. Membandingkan dengan objek yang telah dirasa sukses dalam penerapan desain/ pada objek acuan desain.

1.6.3 Tahap Analisa

Menganalisa hasil survey Nurkadhatyan SPA, Taman Sari Royal Heritage Spa dan SPA Putri Kedaton untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan masing-masing bangunan, sehingga dapat dijadikan panutan dalam desain selanjutnya. Dan untuk Mengetahui mana yang harus diperbaiki dan mana yang harus dikembangkan, sehingga pada akhirnya nanti mendapat perencanaan desain yang lebih baik lagi

1.6.4 Tahap Sintesa

Tahap ini merupakan tahap pengusulan desain baru yang akan di buat. Tahap ini juga merupakan bagian untuk mengeksplor lebih dalam lagi kreatifitas dan ketajaman dalam mendesain.

1.6.5 Konsep Desain

Data – data yang telah di analisa kemudian saling dihubungkan hingga membenuk konsep baru, dan data yang diperoleh dapat di sesuaikan dengan konsep yang akan dituju. Pada tahap konsep desain ini tidak menghilangkan kemungkinan akan kembali melihat tahapan analisa, untuk sebagai patokan agar desain baru yang dibuat tidak mengulangi kegagalan desain sebelumnya.

1.6.6 Output Perancangan

Setelah tahap evaluasi selesai, maka desain tersebut akan melalui proses pengembangan desain, tahap pengembangan desain merupakan pelengkap dari komponen desain yang kurang dan masih perlu untuk disempurnakan. Dengan desain akhir dalam bentuk sketsa, maket, 3d visual.

1.7 Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan, dibutuhkan gambaran singkat tiap bab agar perancangan identitas yang ditulis lebih terperinci dan memudahkan dalam menguraikan masing-masing bab. Bab-bab tersebut adalah :

Bab I Pendahuluan

Pendahuluan mencakup judul proyek tugas akhir dan latar belakang, permasalahan-permasalahan, ruang lingkup yang menjadi pembatas dalam desain, tujuan dan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, pengolahan data, bagan perancangan pradesain, hingga sistematika pembahasan.

Bab II Kajian teori, deskripsi proyek dan analisa data

Menjelaskan dasar pemikiran dan teori-teori yang relevan untuk digunakan sebagai pijakan dalam perancangan.

Bab III Tema dan konsep perancangan

Menjelaskan tentang tema & konsep perancangan serta kriteria desain yang akan diterapkan pada obyek dan membahas secara detail mengenai programming.

Bab IV Denah Khusus

Menjelaskan secara khusus berdasarkan hasil tema & konsep yang diterapkan secara keseluruhan yang diperjelas melalui denah khusus serta bagian pendukung lainnya.

Bab V Kesimpulan

Membahas secara garis besar hasil akhir dan keputusan Desain Perancangan Tugas Akhir yang berjudul “*Perancangan Interior Nurkadhatyan Spa di Surabaya dengan Konsep Keraton Yogyakarta*”.